

MODIFIKASI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF

OLEH :

Drs. IRHAM HOSNI, Dipl.S.Ed.

A. Modifikasi Pembelajaran ALB

Dalam merancang pembelajaran atau Pendidikan Luar Biasa maka kita harus menemukan dan memenuhi kebutuhan yang unik pada setiap jenis kelainan yang ada pada siswa. Karena itu Pendidikan Luar Biasa harus bisa melakukan modifikasi sehingga kebutuhan pendidikan siswa terpenuhi, keterampilan yang diberikan secara penuh dapat berfungsi dan dikuasai serta seluruh anggota dari kegiatan dapat secara penuh berpartisipasi.

Modifikasi secara umum bisa dilakukan pada:

1. Kurikulumnya (total atau sebagian)
2. Strategi belajarnya (diganti atau disesuaikan)
3. Materi dan alatnya (mediannya)
4. Pengaturan kelasnya (tehnik mengajarnya)
5. Lingkungan (arsitekturanya dan sarana fisiknya)

Secara mendasar yang perlu dirancang dalam pembelajaran adaptif yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan ALB dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu : Kelas, program, dan layanannya. Untuk itu maka dalam pembelajaran bagi Anak Luar Biasa bisa dilakukan pada:

1. *Kelas atau lokasi pengajaran ALB berlangsung.*
 - a. Kelas dan lokasi pengajaran harus dirancang sedemikian rupa sehingga ALB dapat dengan leluasa menggunakan kelas itu.
 - b. Modifikasi kelas harus mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.
 - c. Modifikasi kelas harus memenuhi faktor keselamatan.

- d. Modifikasi kelas harus memenuhi kebutuhan pendidikan setiap ALB, sehingga ia efisien menggunakan saluran informasinya yang masih tersisa.

2. *Program pengajarannya dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik serta tingkat kemampuan setiap ALB.*

Didalam merancang program dan bagi pembelajaran ALB maka komponen yang harus dilakukan dan ada:

Educational Assessment (Asesmen Pendidikan)

Langkah awal dalam menyusun program untuk pembelajaran adaptif didahului dengan melakukan penilaian(assessment). Dalam asesmen kita harus menemukan tiga hal:

- 1) Apa yang ia miliki dalam satu hal
- 2) Apa yang ia belum miliki dalam satu hal.
- 3) Apa yang dibutuhkan ALB tentang tentang satu hal.

Dengan ditemukannya jawaban ketiga pertanyaan asesment di atas, maka asesmen dapat berfungsi:

- a. Menjelaskan tingkat kemampuan siswa dalam satu hal.
- b. Menjelaskan tentang keuntungan dan kerugian dari program yang diberikan kepada ALB.
- c. Menjelaskan tingkat kemajuan siswa.

Adapun cara guru melakukan asesmen dapat secara “formal” yaitu dengan menggunakan tes standart yang telah baku, maupun dengan cara “informal” yaitu dengan mengobservasi dalam kegiatan sehari-hari anak atau dengan tes non standart yang dibuat oleh guru dan sebagainya.

3. *Rencana Program yang individual.*

Apapun program yang dirancang untuk ALB maka harus program yang diindividualisasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya.

4. Guru

Guru PLB yang dapat memberikan pelayanan Pendidikan Luar Biasa pada siswa Anak Luar Biasa bisa guru biasa dengan berkonsultasi pada guru khusus atau Guru pembimbing khusus yang memang telah dipersiapkan dengan kompetensinya. Guru PLB untuk ALB ada beberapa macam tergantung peran dan kebutuhan layanan yaitu:

- a. Guru Biasa
- b. Guru konsultan
- c. Guru kunjung
- d. Guru Pembimbing khusus
- e. Guru kelas Khusus.

5. Peran orang tuanya.

Dalam menyusun dan merancang program bagi ALB, orang tua harus dilibatkan dan memiliki peran khusus. Hal ini harus menjadi suatu paket dari penyusun rancangan tersebut.

6. Team ahli yang lain yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan program pembelajaran bagi ALB. Dalam pembelajaran ALB harus menggunakan pendekatan team.

7. Layanan dalam pembelajaran ALB perlu dirancang yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, tingkat kelainan dan kemampuan ALB. Rancangan ini termasuk didalamnya:

- a. Apa Layanan atau jenis layanan yang dibutuhkan.
- b. Dimana layanan diberikan, lokasi layanan baik sekolahnya, kelasnya dan sebagainya.
- c. Kapan dan berapa lama harus diberikan layanan diberikan.
- d. Bagaimana harus diberikan dan oleh siapa layanan tersebut harus diberikan. Setiap jenis kelainan atau setiap anak belum

tentu sama layanan yang dibutuhkan, baik itu jenis layanan, tempat layanan, waktunya, cara dan tenaga pelayanannya.

B. Pendekatan dalam pengajaran ALB

1. Pengajaran klasikal diberikan kepada ALB yang memiliki tingkat akademis sama dalam satu kelas, sehingga kegiatan dan materinya bisa sama dalam satu kelas..
2. Pengajaran Individual adalah pengajaran yang diberikan kepada perorangan dari Anak Luar Biasa, karena tingkat dan derajat kelainanya berbeda satu sama lainnya.
3. Individualisasi pengajaran adalah pendekatan dalam kelas tetapi setiap ALB memiliki program masing-masing sesuai dengan tingkat pencapaian dalam proses belajarnya.

C. Pembelajaran Adaptif dalam Pendidikan Jasmani bagi ALB

Anak Luar Biasa (ALB) adalah anak yang mengalami kelainan sedemikian rupa baik fisik, mental, sosial maupun kombinasi dari ketiga aspek tersebut, sehingga untuk mencapai potensi yang optimal ia memerlukan Pendidikan luar biasa(PLB).

PLB merupakan pendidikan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan ALB. Adapun yang dirancang dalam PLB adalah kelas, program dan layanannya. Sehingga PLB dapat diartikan juga sebagai Spesial kelas, program atau layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan Anak luar biasa.

ALB bisa memiliki masalah dalam sensorisnya, motoriknya, belajarnya, dan tingkahlakunya. Semua ini mengakibatkan terganggunya perkembangan fisik anak. Hal ini karena sebagian besar ALB mengalami hambatan dalam merespon rangsangan yang diberikan lingkungan untuk melakukan gerak,

meniru gerak dan bahkan ada yang memang fisiknya terganggu sehingga ia tidak dapat melakukan gerakan yang terarah dengan benar.

Di satu sisi, Anak luar Biasa harus dapat mandiri, beradaptasi, dan bersaing dengan orang normal, di sisi lain ia tidak secara otomatis dapat melakukan aktivitas gerak. Secara tidak disadari akan berdampak kepada pengembangan dan peningkatan kemampuan fisik dan keterampilan geraknya. Pendidikan jasmani bagi ALB disamping untuk kesehatan juga harus mengandung pembetulan kelainan fisik.

Dengan uraian di atas maka jelas bahwa Pendidikan jasmani yang diadaptasi dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan, jenis kelainan dan tingkat kemampuan ALB merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan Pendidikan bagi ALB. Keberhasilan ini akan terwujud baik pada PLB dalam bentuk kelas khusus, program khusus, maupun dalam bentuk layanan khusus di SD biasa maupun di tiap jenjang sekolah biasa lainnya.

Apa dan bagaimana pendidikan jasmani bagi ALB atau Pendidikan Jasmani adaptif, maka secara sederhana akan diuraikan dibawah ini:

1. Pengertian pendidikan jasmani adaptif

Secara mendasar pendidikan jasmani adaptif adalah sama dengan pendidikan jasmani biasa. Pendidikan jasmani merupakan salah satu aspek dari seluruh proses pendidikan secara keseluruhan.

Pendidikan jasmani adaptif merupakan suatu sistem penyampaian layanan yang bersifat menyeluruh (comprehensif) dan dirancang untuk mengetahui, menemukan dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor.

Hampir semua jenis ketunaan ALB memiliki problem dalam ranah psikomotor. Masalah psikomotor sebagai akibat dari keterbatasan kemampuan sensomotorik, keterbatasan dalam kemampuan belajar.

Sebagian ALB bermasalah dalam interaksi sosial dan tingkah laku. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa peranan pendidikan jasmani bagi anak luar biasa (ALB) sangat besar dan akan mampu mengembangkan dan mengkoreksi kelainan dan keterbatasan tersebut.

2. Ciri dari program pengajaran penjas Adaptif

Sifat program pengajaran pendidikan jasmani adaptif memiliki ciri khusus yang menyebabkan nama pendidikan jasmani ditambah dengan kata adaptif.

Adapun ciri tersebut adalah:

- a. *Program Pengajaran Penjas adaptif* disesuaikan dengan jenis dan karakteristik kelainan siswa. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa yang berkelainan berpartisipasi dengan aman, sukses, dan memperoleh kepuasan. Misalnya bagi siswa yang memakai kursi roda satu tim dengan yang normal dalam bermain basket, ia akan dapat berpartisipasi dengan sukses dalam kegiatan tersebut bila aturan yang dikenakan kepada siswa yang berkursi roda dimodifikasi. Demikian dengan kegiatan yang lainnya. Oleh karena itu pendidikan Jasmani adaptif akan dapat membantu dan menolong siswa memahami keterbatasan kemampuan jasmani dan mentalnya.
- b. *Program Pengajaran Penjas adaptif* harus dapat membantu dan mengkoreksi kelainan yang disandang oleh siswa. Kelainan pada Anak luar Biasa bisa terjadi pada kelainan fungsi postur, sikap tubuh dan pada mekanika tubuh. Untuk itu, program pengajaran pendidikan Jasmani adaptif harus dapat membantu siswa melindungi diri sendiri dari kondisi yang memperburuk keadaanya.
- c. *Program Pengajaran Penjas adaptif* harus dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan jasmani individu ALB. Untuk itu pendidikan Jasmani adaptif mengacu pada suatu program kesegaran jasmani yang progressif, selalu berkembang dan atau latihan otot-otot besar.

Dengan demikian tingkat perkembangan ALB akan dapat mendekati tingkat kemampuan teman sebayanya.

Apabila program pendidikan jasmani adaptif dapat mewujudkan hal tersebut di atas, maka pendidikan jasmani adaptif dapat membantu siswa melakukan penyesuaian sosial dan mengembangkan perasaan siswa memiliki harga diri. Perasaan ini akan dapat membawa siswa berperilaku dan bersikap sebagai subjek bukan sebagai objek di lingkungannya.

3. Tujuan pendidikan jasmani adaptif.

Sebagaimana dijelaskan di atas betapa besar dan strategisnya peran pendidikan jasmani adaptif dalam mewujudkan tujuan pendidikan bagi ALB, maka Prof. Arma Abdoellah, M.Sc. dalam bukunya yang berjudul "Pendidikan Jasmani Adaptif" memerinci tujuan pendidikan Jasmani adaptif bagi ALB sebagai berikut:

- a) Untuk menolong siswa mengkoreksi kondisi yang dapat diperbaiki.
- b) Untuk membantu siswa melindungi diri sendiri dari kondisi apapun yang memperburuk keadaannya melalui Penjas tertentu.
- c) Untuk memberikan kesempatan pada siswa mempelajari dan berpartisipasi dalam sejumlah macam olah raga dan aktivitas jasmani, waktu luang yang bersifat rekreasi.
- d) Untuk menolong siswa memahami keterbatasan kemampuan jasmani dan mentalnya.
- e) Untuk membantu siswa melakukan penyesuaian social dan mengembangkan perasaan memiliki harga diri.
- f) Untuk membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan apresiasi terhadap mekanika tubuh yang baik.
- g) Untuk menolong siswa memahami dan menghargai macam olah raga yang dapat diminatinya sebagai penonton.

4. Modifikasi dalam pendidikan jasmani adaptif

Bila kita lihat masalah dari kelainannya, jenis Anak Luar Biasa dikelompokkan menjadi:

- a. ALB yang memiliki masalah dalam sensoris
- b. ALB yang memiliki masalah dalam gerak dan motoriknya
- c. ALB yang memiliki masalah dalam belajar
- d. ALB yang memiliki masalah dalam tingkah lakunya

Dari masalah yang disandang dan karakteristik setiap jenis ALB maka menuntut adanya penyesuaian dan modifikasi dalam pengajaran Pendidikan Jasmani bagi ALB.

Penyesuaian dan modifikasi dari pengajaran penjas bagi ALB dapat terjadi pada :

- a. Modifikasi aturan main dari aktifitas pendidikan jasmani.
- b. Modifikasi keterampilan dan tehniknya .
- c. Modifikasi tehnik mengajarnya.
- d. Modifikasi lingkungannya termasuk ruang, fasilitas dan peralatannya

Seorang ALB yang satu dengan yang lain, kebutuhan aspek yang dimodifikasi tidak sama. ALB yang satu mungkin membutuhkan modifikasi tempat dan arena bermainnya. ALB yang lain mungkin membutuhkan modifikasi alat yang dipakai dalam kegiatan tersebut. Tetapi mungkin yang lain lagi disamping membutuhkan modifikasi area bermainnya juga butuh modifikasi alat dan aturan mainnya. Demikian pula seterusnya, tergantung dari jenis masalah, tingkat kemampuan dan karakteristik dan kebutuhan pengajaran dari setiap jenis ALB.